

**ANALISIS NILAI-NILAI SOSIAL PADA NOVEL SANG
PEMIMPI KARYA ANDREA HIRATA : KAJIAN
ANTROPO LINGUISTIK**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*

Oleh

OKTA VIOLA
NPM. 1802040010



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2022**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23,30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jum'at, Tanggal 07 Oktober 2022, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

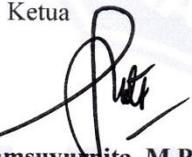
Nama Lengkap : Okta Viola
N.P.M : 1802040010
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Nilai-Nilai Sosial pada Novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata : Kajian Antropo Linguistik

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : (**A**) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua


Dra. Hj. Syamsuyunita, M.Pd.

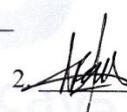
Sekretaris


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Dr. Yusni Khairul Amri, M.Hum.
2. Sri Listiana Izar, S.Pd., M.Pd.
3. Dr. Istifha Kemal. M.Pd.

1. 

2. 

3. 



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Okta Viola
NPM : 1802040010
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Nilai-Nilai Sosial pada Novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata: Kajian Antropolinguistik

sudah layak disidangkan.

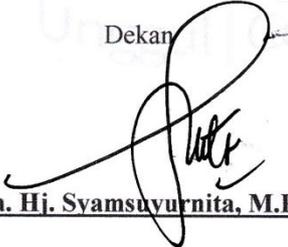
Medan, 07 Oktober 2022

Disetujui oleh:
Pembimbing

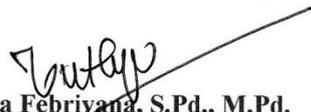

Dr. Ishtifa Kemal, M.Pd

Diketahui oleh:

Dekan


Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi


Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

ABSTRAK

Okta Viola, 1802040010, Analisis Nilai-Nilai Sosial Pada Novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata : Kajian Antropo Linguistik. Skripsi. Medan: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara. 2022.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai sosial pada novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata. Sumber data dalam penelitian ini berupa Nilai-nilai sosial yang terdapat pada tokoh novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kutipan yang mengandung nilai-nilai sosial pada novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata. Metode penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan data analisis kualitatif. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi (content analysis). Hasil penelitian dalam analisis nilai-nilai sosial pada novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata menunjukkan bahwa terdapat nilai-nilai sosial yang ditemukan pada novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata adalah nilai keindahan, nilai moral dan nilai religius. Pada nilai moral ditemukan empat jenis nilai moral yaitu, keteguhan hati dan komitmen, rendah hati, tolong menolong, dan kasih sayang. Pada nilai religius ditemukan.

Kata Kunci : Nilai-nilai Sosial Pada Novel Sang Pemimpi (Kajian Antropo Linguistik)

KATA PENGANTAR



Assalamu`alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Segala Puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpah rahmat, karunia, kesehatan, rezeki dan hidayahNya. Sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul: “**Analisis Nillai-Nilai Sosial Pada Novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata**”. Penulis sangat bersyukur karena diberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini merupakan salah satu syarat bagi penulis untuk mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Bahasa Indonesia di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Shalawat beriring salam selalu dipersembahkan kepada suri tauladan bagi umat islam serta pemimpin generasi pertama dan terakhir $\text{y}^{\text{a}}\text{t}^{\text{a}}$ Rasulullah Muhammad SAW.

Dalam penelitian ini ada berbagai kendala dan hambatan yang dilalui penulis. Berkat usaha yang diridhoi Allah SWT dan dorongan dari berbagai pihak, maka skripsi ini dapat terselesaikan walaupun masih jauh dari kata sempurna. Pertama sekali terimakasih yang paling teristimewa dan tersayang kepada kedua orang tua penulis yaitu Bapak Sunardi dan ibu Siti Rayati yang sampai saat ini selalu memberikan dukungan moral maupun material serta motivasi dan kasih sayang yang tiadanya duanya. Dan tak lupa bagi ketiga kakak Suraida, Lina Handayani dan Dewi surayuyang selama ini senantiasa mendoakan dan mendukung untuk keberhasilan dalam menyusun skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih juga yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP. Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd. Selaku Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Dr. Hj. Dewi Kusuma Nasution, M.Pd. Selaku Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd. Selaku Ketua Prodi Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia.
5. Ibu Enny Rahayu, S.Pd., M.Pd. Selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia.
6. Bapak Dr. Ishtifa Kemal M.Pd. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak membimbing dan memberikan saran dalam membantu menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Seluruh Staf Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Terspesial Jamal yang selalu memotivasi dan memberi semangat dalam penyusunan skripsi ini.
10. Serta para sahabat-sahabatku, Elsa Dwi Fadila, Dea Amada, Dien Sukma Abidah, Muhammad Rifai, dan Muhammad Zaharissyah yang selama pembuatan skripsi ini saling support dan menyemangati satu sama lain berjuang bersama hingga terselesaikan skripsi ini.

11. Seluruh kawan kelas A pagi Program Studi Bahasa Indonesia 2018 yang telah kebersamai proses hingga saat ini.

Serta semua pihak yang turut membantu, yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang sudah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua sehingga mendapatkan pengetahuan dan keberkahan. Penulis mohon maaf atas segala kesalahan dalam penulisan ini. Semoga Allah melimpahkan rahmat dan hidayahNya kepada kita semua dan selalu diberikan kesehatan.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 07 Oktober 2022
Penulis,

Okta Viola
NPM. 1802040010

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah	3
D. Rumusan Penelitian	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4
BAB II LANDASAN TEORITIS	6
A. Kerangka Teoritis	6
1. Karya Sastra	6
2. Kajian Antropo linguistik	6
3. Novel.....	10
a. Jenis-Jenis Novel.....	11
b. Unsur-Unsur Novel	12
1. Unsur Intrinsik	12
2. Unsur Ekstrinsik	14
4. Nilai Sosial.....	15

a. Pengertian Nilai Sosial	15
b. Ciri-Ciri Nilai Sosial	16
c. Fungsi Nilai Sosial	17
d. Macam-Macam Nilai Sosial	18
B. Kerangka Konseptual.....	19
C. Pernyataan Penelitian.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	20
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	20
B. Sumber Data	21
C. Metode Penelitian.....	22
D. Variabel Penelitian	22
E. Definisi Operasional Variabel	22
F. Instrumen Penelitian.....	23
G. Teknik Analisis Data.....	24
BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN.....	26
A. Deskripsi dan Data Penelitian	26
B. Analisis Data	38
C. Jawaban Pernyataan Penelitian	58
D. Diskusi Hasil Penelitian	59
E. Keterbatasan Penelitian	59
BAB V SARAN DAN KESIMPULAN	61
A. Saran.....	61
B. Kesimpulan.....	62
DAFTAR PUSTAKA	63

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Rencana Waktu Penelitian	21
Tabel 3.2 Instrumen Penelitian	24
Tabel 4.1 Deskripsi Data Penelitian.....	26

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Form K-1	64
Lampiran 2 : Form K-2	65
Lampiran 3 : Form K-3	66
Lampiran 4 : Berita Acara Bimbingan Proposal	67
Lampiran 5 : Lembar Pengesahan Proposal	68
Lampiran 6 : Surat Pernyataan Tidak Plagiat	69
Lampiran 7 : Surat Keterangan Seminar Proposal	70
Lampiran 8 : Lembar Pengesahan Hasil Proposal	71
Lampiran 9 : Surat Permohonan Riset	72
Lampiran 10 : Surat Balasan Riset	73
Lampiran 11 : Surat Bebas Pustaka	74
Lampiran 12 : Berita Acara Bimbingan Skripsi	75
Lampiran 13 : Pernyataan Keaslian Skripsi	76
Lampiran 14 : Daftar Riwayat Hidup	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Buatan kesusastaan ialah hasil buatan seni orang yang membagikan gradasi keelokan untuk orang. Buatan kesusastaan jadi media buat menyampaikan- ide- ide, buah pikiran, serta catatan para ahli sastra mengenai kehidupan. Banyak perihal yang bisa meningkatkan wawasan serta pengalaman hidup orang lewat buatan kesusastaan.

Menurut Amri (2019:149), bahasa dalam berkomunikasi di lingkungan sosial kerap mendapati berbagai masalah-masalah dalam percakapan di masyarakat, namun demikian, hambatan semacam ini sering terjadi karena terbatasnya kemampuan penutur dengan petutur. Hasil penelitian Amri (2019) ahli kode adalah suatu kejadian ragam bahasa yang beralih menjadi beberapa variasi, ragam bahasa, dan gaya bahasa.

Kesusastaan ialah potret kehidupan yang menyangkut permasalahan sosial dalam warga. Perkara sosial itu ialah asumsi ataupun reaksi ahli sastra kepada kejadian sosial bersama kerumitan kasus yang terdapat di sekelilingnya. Lewat buatan kesusastaan, persoalan- persoalan itu jadi potret bagus dalam deskripsi warga.

Roman tercantum kedalam buatan kesusastaan yang tidak bebas buat membagikan narasi- narasi penuh menggemparkan, romantik ataupun mengenaskan terkait dari sang donatur nyawa pada roman yang diperoleh. Roman

seperti semacam gambar hidup figur yang menggambarkan ekspedisi hidup si figur.

Menurut Retnoningsih (2005), analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa karangan, perbuatan dan sebagainya. Untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya sebab-musabab, duduk perkara dan nilai sosial. Selanjutnya Manan (1995; 3) menyatakan nilai sosial adalah suatu yang berharga berguna atau bermanfaat berhubungan dengan hubungan antar manusia, dan menekankan pada segi kemanusiaan yang luhur serta menunjukkan perilaku yang dasarnya rela berkorban.

Menurut Duranti (2001:14) kajian Antropo Linguistik terhadap tradisi lisan dimulai dari unsur-unsur nonverbal. Sehingga dapat dijelaskan melalui pemahaman struktur teks dan konteksnya sehingga pemahaman bentuk juga menjadi pemahaman peformansi tradisi lisan dalam kerangka kerja antropologi.

Banyak sekali roman yang memiliki angka sosial salah satunya ialah roman Si Pemimpi. Roman Si Pemimpi diterbitkan awal kali pada tahun 2006. Semenjak kemunculannya, roman Si Pemimpi memperoleh asumsi positif dari penikmat kesusastaan. Tingginya penghargaan warga kepada roman Si Pemimpi menghasilkan roman itu mask dalam barisan roman islami pembangunan jiwa. Andrea Hirata sudah membuat lonjak tahap yang gemilang untuk mengikuti jejak sang legenda Buya Hamka, berkarya dan mempunyai fenomena.

Novel ini bercerita tentang sebuah persahabatan tiga orang yaitu Ikal, Arai dan Jimbron. Arai adalah seorang laki-laki yang dirawat oleh keluarga Ikal. Sejak kelas 3 SD, Arai ditinggal mati oleh ayah dan ibunya, sedangkan Jimbron tidak jauh berbeda dengan Arai. Jimbron adalah seorang anak pemuda yatim piatu yang

sangat terobsesi dengan kuda. Ketiga anak tersebut adalah anak-anak SMA yang miskin. Diperoleh dari mengeksplorasi kisah persahabatan dan pendidikan di Indonesia. Andrea Hirata mengemas novel Sang Pemimpi dengan bahasa yang sederhana, namun tetap memperhatikan isi. Novel Sang Pemimpi menegaskan bahwa keadaan ekonomi bukanlah menjadi hambatan seseorang dalam meraih cita-cita dan berusaha dengan bersungguh-sungguh untuk mencapai cita-citanya. Kemiskinan adalah penyakit sosial yang berbeda dalam ruang lingkup materi sehingga tidak berkaitan dengan kemampuan watak seseorang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan Identifikasi Masalah diatas terdapat beberapa hal berikut ini :

- 1) Kurangnya analisis nilai-nilai sosial pada Novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata
- 2) Kurangnya para generasi muda untuk berminat dalam membaca sebuah novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah analisis nilai-nilai sosial pada novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata. Nilai sosial yang akan dijadikan sebagai bahan pada novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata yaitu : nilai keharonian. Nilai keharonian terbagi menjadi empat yaitu : Nilai Kebenaran, Nilai Keindahan, Nilai Moral dan Nilai Religius.

D. Rumusan Masalah

Penelitian yang baik, didalamnya terdapat masalah yang tersistem rapi agar semua yang diteliti terarah, masalah yang akan diteliti perlu dirumuskan. Berdasarkan batasan masalah diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana nilai-nilai sosial pada novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata : kajian Antropo linguistik.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian yang baik harus mencapai tujuan yang sesuai. Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai-nilai sosial pada novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata: kajian Antropo linguistik.

F. Manfaat Penelitian

Dengan melakukan penelitian ini penulis berharap nantinya dapat memberikan manfaat, baik untuk diri sendiri, perusahaan, maupun pihak lainnya. Adapun manfaat-manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut

a. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan dan memberikan informasi lainnya. Dalam hal ini terkait dengan salah satu analisis nilai-nilai sosial pada novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata

b. Manfaat Teoritis

Penelitian diharapkan mampu lebih memahami tentang analisis nilai-nilai sosial pada novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata. Serta dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat untuk lebih menghargai, menjaga, dan melestarikan nilai-nilai sosial.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kajian Teoretis

Dalam sebuah penelitian perlu adanya kajian teori yang dapat dijadikan acuan. Begitu juga dengan penelitian analisis nilai-nilai sosial pada novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata. Adapun kajian teori yang dibahas dalam penelitian ini, yaitu karya sastra, novel, dan nilai sosial.

1. Karya Sastra

Karya sastra merupakan salah satu bentuk karya seni yang menggunakan kata-kata sebagai media utama. Pada umumnya sastra bersifat imajinatif atau fiksi dan dengan kata-kata yang indah. Sapardi Djoko Damono (2002) menjelaskan bahwa sastra adalah lembaga sosial yang menggunakan bahasa sebagai medium. Bahasa itu sendiri merupakan ciptaan sosial. Sastra menampilkan gambaran kehidupan, dan kehidupan itu sendiri adalah suatu kenyataan sosial. (Lia,2014).

Karya sastra diciptakan dengan maksud untuk menunjukkan nilai-nilai kehidupan. Setidaknya karya sastra mempersoalkan nilai-nilai yang dipandang kurang sesuai dengan kebutuhan zaman atau kebutuhan manusia pada umumnya. Karya sastra dan kehidupan masyarakat mempunyai hubungan timbal balik antara yang satu dengan lainnya. Karya sastra yang penuh dengan nilai-nilai

kemanusiaan akan memberikan suatu pengalaman yang baru. Melalui karya sastra tersebut, masyarakat dapat belajar tentang hidup dan kehidupan. Masyarakat dapat menjadikan karya sastra sebagai pelajaran dalam menyikapi kehidupan yang dihadapi kepada masyarakat. Sastra juga dapat dibuat berupa hal yang terjadi dalam realita kehidupan manusia itu sendiri. Melalui aspek-aspek sosial, pengarang mampu menggambarkan nilai sosial pada masa itu.

Karya sastra merupakan bentuk hasil sastra kreatif yang objektif dari manusia dan kehidupan sebagai mediumnya. Sebagai karya sastra kreatif, mampu menjadi wadah yang melahirkan suatu kreasi yang indah dan mampu menjadi wadah dalam ide-ide yang telah dipikirkan maupun dirasakan melalui pesan-pesan yang menarik sehingga tersampaikan kepada pembaca. Menurut Rokhmansyah (2014:2) sastra adalah ungkapan pribadi manusia yang berupa pengalaman, pemikiran, perasaan, ide, semangat keyakinan dalam suatu bentuk gambaran kongkret yang membangkitkan pesona dengan alat bahasa. Berdasarkan uraian berikut dapat disimpulkan bahwa sastra merupakan suatu ungkapan pribadi manusia yang mampu membangkitkan suatu pesona yang menakjubkan melalui alat bahasa.

2. Kajian Antropo linguistik

Antropo linguistik merupakan bidang ilmu interdisipliner yang mempelajari hubungan bahasa dengan seluk-beluk kehidupan manusia termasuk kebudayaan sebagai seluk beluk inti kehidupan. Dalam berbagai literatur, terdapat juga istilah linguistic antropologi

(anthropological linguistics), linguistik budaya (cultural linguistics), dan netnolinguistik (ethnolinguistics). Meskipun ada penekanan tertentu yang membedakan keempat istilah tersebut, pada hakikatnya kajian-kajian istilah tersebut tidak bisa dipisahkan, saling mengisi, dan saling melengkapi, bahkan sering tumpang tindih.

Hal itu berarti bahwa keempat istilah itu mengacu pada kajian yang hampir sama walaupun diakui bahwa istilah antropologi linguistik (linguistic anthropology) lebih sering digunakan diantara istilah itu. Beranologi pada sosiolinguistik, psikologilingustik, dan neurolinguistik, istilah yang lebih netral untuk digunakan adalah antropo linguistik (Sibarani : 2004 , 50).

Amri (2018) Antropo linguistik merupakan hubungan manusia dengan Tuhan dan bermakna dalam kehidupan manusia dengan lingkungan alam atau hubungan manusia dengan waktu.

Studi bahasa ini disebut dengan memahami bahasa dalam konteks budaya. Studi budaya dalam bidang antropo linguistik berarti memahami seluk beluk budaya dari kajian bahasa atau memahami kebudayaan melalui bahasa melalui bahasa dari sudut pandang linguistik. Aspek-aspek lain kehidupan manusia selain kebudayaan seperti politik, religi, sejarah, dan pemasaran juga dapat dipelajari melalui bahasa sehingga hal ini juga menarik dalam kajian antropo linguistik..

Atas dasar itu, antropo linguistik tidak hanya mengkaji bahasa, melainkan juga budaya dan aspek-aspek lain kehidupan

manusia. Namun, ketika mengkaji budaya dan aspek-aspek kehidupan manusia, antropo linguistik mempelajarinya dari bahasa atau teks lingual. ‘Jalan masuk’ (*the entry point*) kajian antropo linguistik adalah bahasa dan kemudian dapat ‘menjelajahi’ kebudayaan dan aspek-aspek lain kehidupan manusia itu secara menyeluruh.

Menurut Duranti (1977:14) ditekankan pada tiga topik penting, yakni performansi (performance), indeksikalitas (indexicality), partisipasi (participation). Melalui konsep performansi, bahasa dipahami dalam proses kegiatan, tindakan, dan pertunjukan komunikatif, yang membutuhkan kreativitas. Hymes (1964:277) mendefinisikan antropologi linguistik sebagai studi tentang berbahasa dan bahasa dalam konteks antropologi.

Antropo linguistik membedakan proses berbahasa (speech) dari bahasa (language) sebagai bagian dari kajian seluk-beluk kehidupan manusia. Dalam kajian antropo linguistik, proses berbahasa sebagai hakikat bahasa yang berwujud kelisanan dan bahasa itu sendiri sebagai alat berbahasa kedua-duanya menjadi objek kajiannya. Dalam hal ini, pembedaan bahasa sebagai performansi dan bahasa sebagai alat komunikasi menjadi sangat penting. Sebagai bagian dari performansi

Dengan konsep yang hampir sama, Foley (1997:3) mengatakan bahwa linguistik antropologi merupakan cabang linguistik yang berkenaan dengan posisi bahasa dalam konteks sosial dan kultural yang lebih luas, peran bahasa dalam memadu dan menopang praktik-

praktik kultural dan struktur sosial. Konsep antropo linguistik ini memandang bahasa (language) dalam kaitannya dengan konteks sosio-kultural dan bahasa sebagai proses praktik budaya dan struktur sosial. Lebih lanjut Foley (1997).

3. Novel

Novel merupakan cerita kehidupan manusia yang sangat detail melibatkan berbagai permasalahan yang kompleks dalam alurnya. Salah satu karya sastra yang memberikan pengaruh melalui tindakan dan sikap yang baik bagi pembacanya terlepas itu tersurat maupun tersirat. Dan novel juga merupakan salah satu karya sastra yang bersifat fiksi yang ditulis oleh pengarang. Novel juga sudah menjadi konsumsi bagi masyarakat kehadiran novel untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang telah dikembangkan oleh pengarang dengan imajinatif yang diperluas sehingga kita dapat memahami apa yang dimaksud oleh penulis.

Menurut Nurgiyantoro (2013: 434) Novel sama dengan memahami prosa fiksi, karena novel merupakan salah satu bagian dari prosa fiksi. Didalam novel menceritakan masalah kehidupan manusia dalam interaksinya dengan diri sendiri, interaksinya dengan Tuhan, dan interaksinya dengan alam. Fiksi walaupun berupa khayalan, tetapi tidak benar jika hanya dianggap sebagai hasil lamunan belaka, melainkan penghayatan dan perenungan terhadap hakikat hidup dan kehidupan yang dilakukan dengan penuh tanggung jawab.

Novel sebagai karya kreatif mengungkapkan aspek-aspek kemanusiaan yang lebih mendalam dan disajikan bukan kenyataan yang ada dalam dunia ini. Novel diartikan sebagai cerita berbentuk prosa yang isinya diringkas. Novel melukiskan kejadian yang luar biasa, yang berakhir dengan perubahan nasib pelaku utamanya alur novel ketat sehingga tidak mungkin berkembang dan jalan cerita lebih langsung menjurus pada penyelesaian masalah yang menyangkut tokoh utama.

a. Jenis-Jenis Novel

- a) Novel avonuter adalah bentuk novel yang dipusatkan pada seorang lakon atau tokoh utama. Ceritanya dimulai dari awal sampai akhir para tokoh mengalami rintangan-rintangan dalam mencapai maksudnya.
- b) Novel psikologi merupakan novel yang penuh dengan peristiwa-peristiwa kejiwaan para tokoh.
- c) Novel detektif adalah novel yang merupakan cerita pembongkaran rekayasa kejahatan untuk menangkap pelakunya dengan cara penyelidikan yang tepat dan dalam masyarakat.
- d) Novel politik atau novel sosial adalah bentuk cerita tentang kehidupan golongan dalam masyarakat dengan segala permasalahannya, misalnya antara kaum masyarakat dan buruh dengan kaum kapitalis terjadi pemberontakan.

e) Novel kolektif adalah novel yang menceritakan pelaku secara kompleks (menyeluruh) dan segala seluk beluknya. Novel kolektif tidak mementingkan individu masyarakat secara kolektif.

b. Unsur-Unsur Novel

Unsur-unsur yang membangun sebuah novel akan dibagi menjadi dua buah unsur. Yakni unsur intrinsik dan juga unsur ekstrinsik. Keduanya memiliki peran tersendiri dalam novel. Namun keduanya tetap saling berhubungan untuk membangun sebuah cerita yang menarik.

1. Unsur Intrinsik

Unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur intrinsik sebuah karya sastra terdiri atas, tema, latar, amanat, alur, tokoh, sudut pandang, dan gaya bahasa. Unsur inilah yang menyebabkan karya sastra hadir sebagai karya sastra.

Tema

Tema adalah gagasan yang menjalin struktur isi cerita. Tema cerita menyangkut segala persoalan, yaitu persoalan kemanusiaan, kekuasaan, kasih sayang, kecemburuan, dan sebagainya. Untuk mengetahui tema suatu cerita, diperlukan apresiasi menyeluruh terhadap berbagai unsur karangan. (Kosasih:2008,55)

Alur

Alur merupakan pola pengembangan cerita yang terbentuk oleh hubungan sebab-akibat. Pola pengembangan cerita cerpen atau novel

tidaklah seragam. Jalan cerita suatu novel kadang-kadang berbelit-belit dan penuh kejutan, tapi kadang-kadang sederhana (Kosasih : 2008,58)

Latar

Latar meliputi latar tempat dan latar waktu. Tempat dan waktu yang dirujuk dalam cerita bisa merupakan sesuatu yang factual atau imajiner (Kosasih : 2008,60).

Penokohan

Penokohan merupakan salah satu unsur intrinsik karya sastra, disamping tema, alur, latar, sudut pandang, dan amanat. Penokohan adalah cara pengarang dalam menggambarkan dan mengembangkan karakter tokoh-tokoh dalam cerita (Kosasih : 2008,61)

Sudut Pandang

Sudut pandang adalah posisi pengarang dalam membawakan cerita. Posisi pengarang terdiri atas dua macam, yaitu berperan langsung sebagai orang pertama dan hanya sebagaiorang ketiga yang berperan sebagai pengamat (Kosasih : 2008,62)

Amanat

Amanat merupakan ajaran moral atau pesan didaktis yang hendak disampaikan oleh pengarang kepada pembaca melalui karyanya. Oleh karena itu, untuk menemukannya tidak cukup dengan membaca dua atau tiga paragraf, melainkan harus menghabiskan sampai tuntas (Kosasih : 2008,64)

Gaya Bahasa

Dalam cerita ini, penggunaan bahasa berfungsi untuk menciptakan nada atau suasana persuasif dan merumuskan dialog yang mampu

memperlihatkan hubungan dan interaksi antar tokoh (Kosasih : 2008,64).

2. Unsur Ekstrinsik

Unsur ekstrinsik merupakan unsur pembangunan prosa atau karya sastra yang berada diluar karya sastra itu sendiri, tetapi secara tidak langsung mempengaruhi bangunan atau sistem organ karya sastra.

❖ Nilai Pendidikan

Pendidikan adalah suatu usaha manusia untuk mencapai tujuan hidupnya yang dilakukan secara terus-menerus dan dimulai sejak anak dilahirkan sampai ia meninggal dunia 'long life education'. Pendidikan berlangsung seumur hidup atau tuntunan dalam hidup tumbuhnya anak-anak, maksudnya yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya (wicaksono : 2017,324)

❖ Nilai Moral

Menurut Wicaksono (2017) moral dalam karya sastra biasanya dimaksudkan sebagai suatu saran yang berhubungan dengan ajaran moral tertentu yang bersifat yang dapat diambil (dan ditafsirkan) lewat cerita yang bersangkutan oleh pembaca.

❖ Nilai religius

Nalurinya karena itu hanya bisa dicetuskan oleh manusia sesudah suatu proses belajar maka kebudayaan mengangkat nilai-nilai perilaku dan hasil karya manusia yang dihasilkan melalui proses

belajar dan dijadikan konvensi oleh masyarakatnya. Seluruh karya manusia dianggap sebagai suatu bahasa yang menyampaikan pesan-pesan tentang kehidupan yang sudah ada sejak lama untuk membawa manusia kemajuan zaman lebih baik.

4. Nilai Sosial

a. Pengertian Nilai Sosial

Nilai sosial merupakan suatu yang menjadi ukuran dan penilaian pantas tidaknya suatu sikap yang ditunjukkan dalam kehidupan masyarakat. Nilai ini memperlihatkan sejauh mana hubungan seorang individu dengan individu lainnya terjalin sebagai anggota masyarakat. Nilai sosial sangat nyata dalam aktivitas bermasyarakat. Nilai sosial tersebut dapat berupa nilai gotong royong, ikut terlibat dalam kegiatan musyawarah, kepatuhan, kesetiaan, dan lain sebagainya.

Nilai sosial sangat penting untuk ditanamkan pada diri manusia, seperti saling tolong menolong terhadap sesama, bekerjasama dalam hal kebaikan, gotong royong, jika hal tersebut ditanamkan akan membantu membina sikap-sikap spiritual yang mendasari tingkah laku manusia dalam berbagai bidang kehidupan.

Dalam kehidupan bermasyarakat, individu dihadapkan dengan nilai-nilai yang ada di masyarakat yang di sebut nilai sosial. Nilai sosial adalah sikap dan perasaan yang diterima oleh masyarakat sebagai dasar untuk merumuskan apa yang benar dan penting di masyarakat. Selain itu, nilai sosial dirumuskan apa yang benar dan

penting dimasyarakat. Nilai sosial sifatnya abstrak dan ukuran masing-masing nilai ditempatkan dalam struktur berdasarkan peringkat yang ada di masyarakat.

Nilai sosial adalah segala sesuatu yang dianggap baik atau benar yang diidam-idamkan masyarakat. Agar nilai-nilai sosial itu dapat tercipta dalam masyarakat, maka perlu diciptakan norma sosial dengan sanksi-sanksi sosial. Nilai sosial merupakan penghargaan yang diberikan masyarakat kepada segala sesuatu yang baik, penting, luhur, pantas, dan mempunyai daya guna fungsional bagi perkembangan dan kebaikan hidup bersama.

Nilai sosial sangat penting karena manusia adalah makhluk sosial yang senantiasa berhubungan (berinteraksi) dengan manusia lainnya dalam suatu kelompok. Nilai sosial hanya dapat dilihat melalui perilaku (tingkah laku seseorang atau sekelompok orang), ucapan-ucapan, dan tulisan. Nilai sosial juga sebagai petunjuk arah seperti cara berpikir, berperasaan, dan bertindak dan panduan dalam menimbang penilaian masyarakat, penentu, dan terkadang sebagai penekan para individu untuk berbuat sesuatu dan bertindak sesuai dengan nilai yang bersangkutan, sehingga sering menimbulkan perasaan bersalah bagi para anggota yang melanggarnya.

b. Ciri-Ciri Nilai Sosial

Menurut D.A Wila Huky nilai sosial mempunyai ciri-ciri sebagai berikut.

- 1) Konstruksi masyarakat yang tercipta melalui interaksi sosial antarwarga masyarakat.
- 2) Ditransformasikan dan bukan dibawa kurir dari lahir
- 3) Terbentuk melalui proses belajar
- 4) Nilai memuaskan manusia dan dapat membantu manusia dalam memenuhi kebutuhan-kebutuhan sosialnya.
- 5) Sistem nilai sosial bentuknya beragam dan berbeda antara kebudayaan yang satu dengan kebudayaan yang lain.
- 6) Masing-masing nilai mempunyai pengaruh yang berbeda terhadap setiap orang dalam masyarakat.
- 7) Nilai-nilai sosial mempengaruhi perkembangan pribadi seorang, baik positif maupun negatif.
- 8) Asumsi-asumsi dari bermacam-macam objek dalam masyarakat. Asumsi adalah (Hymes, 1964) pandangan-pandangan orang mengenai suatu hal yang bersifat sementara karena belum dapat diuji kebenarannya.
- 9) Nilai sosial dapat memengaruhi perkembangan pribadi dalam masyarakat baik secara positif maupun negatif (Mustakim : 2013)

c. Fungsi Nilai Sosial

Nilai-nilai sosial memiliki fungsi umum dalam masyarakat. Secara garis besar, kita tahu bahwa nilai sosial mempunyai tiga fungsi, yaitu sebagai petunjuk arah dan pemersatu, benteng perlindungan, dan pendorong.

- 1) Petunjuk Arah dan Pemersatu
- 2) Benteng Perlindungan
- 3) Pendorong

d. Macam-Macam Nilai Sosial

Ada tiga macam nilai sosial yaitu :

- 1) (Foley, 1997) Nilai material, yaitu meliputi berbagai konsepsi tentang segala sesuatu yang berguna bagi jasmani manusia. Misalnya nilai baik buruknya atau harga suatu benda yang diukur dengan alat ukur tertentu seperti uang, atau benda-benda berharga lainnya.
- 2) Nilai vital merupakan berbagai konsepsi yang berkaitan dengan segala sesuatu yang berguna bagi manusia dalam melaksanakan berbagai aktivitas.
- 3) Nilai kerohanian merupakan berbagai konsepsi yang berkaitan dengan segala sesuatu yang berhubungan dengan kebutuhan rohani manusia seperti
 - a. Nilai kebenaran
Nilai yang bersumber dari pada rasio, (akal manusia), misalnya sesuatu isu yang dianggap benar atau salah karena akal manusia memiliki kemampuan untuk memberikan keindahan
 - b. Nilai keindahan
Nilai yang bersumber pada unsur perasaan, misalnya daya tarik suatu benda, sehingga daya tarik atau pesona yang melekat pada benda tersebutlah yang dihargai.

c. Nilai moral

Nilai yang bersumber pada unsur kehendak, terutama pada tingkah laku manusia antara penilaian perbuatan yang dianggap baik atau buruk, mulia atau hina menurut tatanan yang berlaku di dalam kelompok sosial tersebut.

d. Nilai keagamaan

Nilai yang bersumber pada kitab suci (wahyu tuhan). Hal tersebut berhubungan dengan kepercayaan seseorang atau sekelompok masyarakat.

B. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual adalah keterkaitan antara teori-teori atau konsep yang mendukung dalam penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam menyusun sistematis penelitian. Kerangka konseptual menjadi pedoman peneliti untuk menjelaskan secara sistematis teori yang digunakan dalam penelitian. Dalam penelitian ini terdapat kerangka teoritis yang telah diterapkan beberapa uraian-uraian yang terfokus pada analisis nilai-nilai sosial pada novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata.

C. Pernyataan Penelitian

Berdasarkan kerangka teoritis dan kerangka konseptual di atas, penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Sehingga tidak menggunakan hipotesis dalam penelitian. Adapun pernyataan penelitian ini yaitu terdapat nilai-nilai sosial pada novel Sang Pemimpi karya Andrea Hirata.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1) Lokasi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Dengan menggunakan metode deskriptif. Meleong, Lexy. (2009) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah metode bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami secara objek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain.

Oleh karena itu penulis menggunakan salah satu jenis deskriptif kualitatif untuk mendeskripsikan analisis nilai-nilai sosial pada novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata dengan menggunakan penelitian ini data yang terkumpul diidentifikasi sesuai dengan tujuan penelitian.

2) Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari Mei hingga Oktober 2022. Pada Penelitian ini Penulis sengaja menggunakan datanya adalah analisis nilai-nilai sosial yang terdapat pada novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata.

Tabel 3.1
Rencana Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																							
		Mei				Juni				Juli				Agustus				Sept				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penulisan Proposal																								
2	Bimbingan Proposal																								
3	Perbaikan Proposal																								
4	Seminar Proposal																								
5	Perbaikan Proposal																								
6	Pelaksanaan Penelitian																								
7	Menganalisis Data																								
8	Penulisan Skripsi																								
9	Bimbingan Skripsi																								
10	Persetujuan Skripsi																								
11	Sidang Meja Hijau																								

B. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan bahan keterangan tentang suatu objek penelitian. Data dapat berupa kumpulan fakta yang didapatkan melalui sebuah penelitian atau pengukuran yang bisa berupa angka, kata ataupun gambar. Data yang terdapat dalam penelitian ini ialah data analisis nilai-nilai sosial pada Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata.

2. Sumber Data

Sumber data adalah data penelitian itu diperoleh sebagai tumpuan dalam penelitian. iSumber data penelitian ini adalah yaitu pada novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata, terdiri dari 1-18 Mozaik novel yang diterbitkan oleh PT Bentang Pustaka Yogyakarta bulan November 2008, Cetakan Pertama, juli 2006.

C. Metode Penelitian

Menurut Arikunto (2009:59) bahwa metode penelitian adalah cara kerja yang terarah dan terencana untuk mencapai memahami objek penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode deskriptif yaitu metode dengan cara mengumpulkan data, mendeskripsikan data dan selanjutnya menganalisis data tersebut.

D. Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (2009:36) variabel adalah suatu objek penelitian yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Dalam penelitian ini variabel penelitian yang harus dijelaskan agar pembahasannya lebih terarah agar tidak menyimpang dari tujuan yang ditetapkan. Variabel yang telah diteliti adalah menganalisis nilai-nilai sosial pada novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata.

E. Definisi Operasional Variabel

- 1) Analisis adalah upaya yang dilakukan untuk mengamati sesuatu secara mendalam dan mendetail melalui proses penguraian berbagai komponen-komponen pembentuknya atau juga penyusun komponen.
- 2) Nilai Sosial adalah nilai yang dianut oleh suatu masyarakat, mengenai apa yang dianggap baik dan apa yang dianggap buruk oleh masyarakat. Nilai sosial dapat memotivasi seseorang untuk mewujudkan harapan sesuai dengan peranannya.

- 3) Novel adalah salah satu jenis karya sastra yang berbentuk prosa. Kisah di dalam novel merupakan hasil karya imajinasi yang membahas tentang permasalahan kehidupan seseorang atau berbagai tokoh.
- 4) Kajian Antropo linguistik adalah cabang ilmu yang mempelajari variasi penggunaan bahasa dalam hubungannya dengan perkembangan waktu, perbedaan tempat komunikasi, sistem kekerabatan, pengaruh kebiasaan etnik, kepercayaan, etika bahasa, adat istiadat, dan pola-pola kebudayaan di suatu suku bangsa.

F. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2010: 305), dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri. Posisi peneliti dalam penelitian kualitatif sebagai human instrumen berfungsi menetapkan fokus penelitian. Memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data dan menafsirkan data dan membuat kesimpulannya.

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen nontes, dimana peneliti mengumpulkan datanya melaluidokumentasi dan observasi. Yaitu dimana peneliti menganalisis nilai-nilai sosial pada novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata.

Tabel 3.1
Instrumen Penelitian

No.	Kutipan Kalimat	Analisis Nilai-Nilai Sosial			
		Nilai kebenaran	Nilai Keindahan	Nilai Moral	Nilai Religius
1					
2					
3					
4					

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk penelitian deskriptif kualitatif dengan metode analisis isi (content analysis). Penelitian ini mendeskripsikan pada apa yang menjadi masalah, menganalisisnya, dan kemudian menafsirkan data yang ada. Analisis ini digunakan untuk menelaah isi dokumen. Dalam penelitian ini, dokumen yang dimaksud adalah novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata. Penulis mengamati data kemudian mendeskripsikan temuan tersebut dalam bentuk informasi, selama penelitian berlangsung Arikunto (2010:20) Penekanan pada kualitas (ciri-ciri data yang alami) sesuai dengan pemahamn deskriptif dan alamiah merupakan hal yang menjadi titik tolak dalam metode kualitatif (Djajasudarma: 2010,14) Pemilihan analisis data ini dianggap tepat karena sesuai dengan tujuan penelitian secara sistematis, nyata,

dan cermat. Analisis data kualitatif dilakukan secara langsung terhadap unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik novel.

Analisis isi (content analysis) adalah teknik yang digunakan untuk menarik kesimpulan untuk menemukan salah satu karakteristik suatu amanat. Ataupun yang bersifat pembahasan suatu istilah yang mendalam terhadap informasi tertulis dan tercetak dalam suatu media massa.

Langkah-langkah teknik analisis data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi data yang mengandung nilai-nilai sosial dalam novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata, data yang dilakukan untuk memahami objek yang akan diteliti. Hal yang pertama dilakukan dalam penelitian ini membaca berulang-ulang kemudian memilih data penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah.
2. Klasifikasi data yang mengandung nilai sosial yang terdapat dalam novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata, data yang terkumpul dapat diklasifikasikan berdasarkan jenisnya.
3. Deskripsikan data yang terdapat dalam novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata. Data yang telah diklasifikasikan kemudian dideskripsikan, memaparkan sesuai dengan teori yang telah tertera di kajian pustaka.
4. Menyimpulkan hasil temuan sesuai dengan masalah penelitian pada novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data Penelitian

Deskripsi data dalam penelitian ini yang berkaitan dengan analisis nilai-nilai sosial pada novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata. Nilai sosial yang diteliti dalam penelitian ini yaitu nilai keharmonian yang terbagi menjadi empat macam yaitu nilai kebenaran, nilai keindahan, nilai moral dan nilai religius. Tetapi dalam penelitian nilai-nilai sosial pada novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata hanya tiga saja yang akan dijelaskan yaitu terdapat nilai keindahan, nilai moral dan nilai religius.

Tabel 4.1
Deskripsi Data Penelitian Analisis Nilai-Nilai
Sosial Pada Novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata

	Kutipan Kalimat	Analisis Nilai-Nilai Sosial		
		Nilai Keindahan	Nilai Moral	Nilai Religius
1.	Di belahan lain, semburan ultraviolet menari-nari di atas permukaan laut yang bisu bertapis minyak, jingga serupa kaca-kaca gereja, mengelilingi dermaga yang menjulur ke laut seperti <i>reign of fire</i> , lingkaran api.	✓		

2.	<p>”Sore tadi hujan, tapi sekarang laingit cerah, purnama timbul tenggelam di antara gumpalan-gumpalan awan. Lampu-lampu duduk di dalam rumah membiaskan sinar temaram. Suasana sepi dan sendu, sungguh sempurna untuk lagu “When I Fall in Love”.</p>	✓		
3.	<p>Bayangkan, anaknya di tolak di SMA yang susah payah dibangunnya sebab NEM anak manja ini kurang 0.25 dari batas minimal. Bayangkan lagi 0.25!.. syaratnya 42, sedangkan anaknya hanya 41,75.</p>		✓	
4	<p>Sebenarnya, dengan memperlihatkan isi amplop itu, Ayah bisa membuat sejadi-jadinya. Karena di dalam undangan tertulis aku dan Arai berada dalam barisan bangku garda depan. Siswa yang tidak buruk prestasinya di SMA negri. Tapi bagi Ayah, tujuh kata itu: besok akan mengambil rapot Arai dan Ikal, yang hanya terdiri atas tiga puluh empat karakter, sudah</p>		✓	

	cukup.”			
5	<p>”Ayah tak banyak mengenal para orangtua dari Magai yang anaknya mendominasi jumlah siswa di SMA negri. Namun, karena aku dan Arai selalu terpilih di garda depan, dengan sendirinya ayah dikenal. Beberapa orang menyongsong dan menyalaminya. Aku tak pernah melihat lelaki itu berusaha menyombongkan diri”.</p>		✓	
6	<p>”Ikal...tolong Kal...Tolong... Aku kasian dan bercampur kesal. “Biang keladi! Cukup sudah aku dengan tabitamu, Rai. Lihat! Macan itu akan menerkammu!” Melihat sasaran nomplok tiba-tiba muncul didepannya, Pak Mustar sumringah dan kembali bernafsu memburu kami. Jimbron dan Arai terseok-seok tak berdaya. Aku ingin menyelamatkan Jimbron walaupun benci setengah mati pada Arai. Aku dan Arai menopang Jimbron dan beruntung kami pada dalam labirin gang yang membingungkan.</p>		✓	

7	<p>Tampak jelas wajah cemasnya menjadi legah ketika melihat kami.</p> <p>Aku membantu membawa buku-bukunya dan kami meninggalkan gunuk berdinding lelak beratap daun itu dengan membiarkan pintu dan jendela-jendelanya terbuka karena dipastikan tak kana da siapa-siapa untuk mengambil apa pun.</p>		✓	
8	<p>Setiap minggu pagi, Jimbron menghambur ke pabrik cincau.</p> <p>Dengan senang hati, ia menjadi relawan membantu Laksmi.</p> <p>Tanpa di minta ia mencuci kaleng-kaleng mentega <i>Palmboom</i> wadah cincau itu jika isinya telah kosong dan ikut menjemur daun-daun cincau.</p>		✓	
9	<p>“Jika pembeli sepi, Jimbron beraksi. Bukan untuk merayu atau menyatakan cinta, bukan, sama sekali bukan, tapi untuk menghibur Laksmi.</p>		✓	
	<p>“Mereka mengenal penumpang tepatnya dan bersikap sangat baik.</p> <p>Jika benar-benar tidak punya</p>			

10	<p>uang, sudah menjadi semacam konvensi tak resmi, tinggal bilang menumpang saja mengucapkan terima kasih, para kondektur itu sudah mahfum maksudnya.</p> <p>Situasi “benar-benar tidak punya uang” amat sering ku alami dan para kondektur itu adalah penyelamat menuju bangku kuliah</p>		✓	
11	<p>“Aku dan Arai ditakdirkan seperti sebatang jarum di atas meja dan magnet di bawahnya. Sejak kecil kami melekat ke sanakemari. Aku semakin dekat dengannya karena jarak antara aku dan abang pangkuanku, abangku langsung, sangat jauh. Arai adalah saudara sekaligus sahabat terbaik buatku.</p> <p>Dan meskipun kami seusia, ia lebih abang dari abang mana pun. Ia selalu melindungiku.</p>		✓	

12	<p>“Ah, Jimbron mengangguk-angguk, tersenyum lebar sambil tersengal menahan kata yang terperangkap dalam kerongkongannya, terkunci dalam gagapnya. Ia menatapku sarat arti: <i>aku sayang padamu, Sahabatku.Sungguh-sungguh penuh pengertian.</i></p>		✓	
13	<p>”Pada hari pembagian rapor, ayah ibuku telah menyiapkan segalanya. Suami istri itu bangun pukul tiga pagi, ibuku menyalahkan arang dalam setrikaan, mengipas-ngipasnya, dan dengan gesit memercikkan air pan dan bunga kenanga, yang telah direndamnya sehar semalam, di sekujur baju safari empat saku keramat itu. Ayahku kembali melakukan pengecekan pada sepedanya untuk sebuah perjalanan jauh yang sangat penting.</p>		✓	

14	<p>“Ayahku akan mengayuh sepedanya lagi sejauh 30 kilometer. Melintas jalanan sepi sendirian, menaklukan dua bukit, melawan angin dan mengarungi padang sabana demi raporku dan Arai.</p>		✓	
15	<p>“Persahabatan berlandaskan cinta kasih nan ikhlas itu telah merajut ikatan batin yang demikian kuat dalam kalbuku. Saking kuatnya sampai memiliki tenaga gaib penyembuhan”.</p>		✓	
16	<p>”Ambillah,biarlah hidupku berarti. Jika dapat kuberikan dari celengan itu akan kuberikan untuk kalian. Merantaulah, jika kalian sampai ke Perancis, menjelajah Eropa sampai Afrika, itu artinya aku juga sampai di sana, pergi bersama-sama kalian.</p>		✓	
	<p>Setiap habis magrib Arai melantunkan ayat-ayat suci Al-Qur’an di bawah temaram lampu minyak dan saat itu seisi rumah kami terdiam. Suara kering ranggas</p>			

17	yang menusuk-nusuk malam. Ratap lirlhnya menglrisku, menyeretku ke sebuah gubuk di tengah lading tebu. Setiap lekukan tajwid yang di lantunkan hati muda itu adalah sayat kerinduan yang tak ertanggungkan pada ayah-ibunya.			✓
18	"Aku dan Arai sering dihukum Taikong Hamim. Karena napasku tak panjang kalau mengaji pada suatu subuh yang dingin, aku disuruh menimba air dan mengisi tong sampai penuh."			✓
19	"Arai lebih parah. Karena terlambat sholat subuh , ia disuruh berlari mengelilingi masjid sambil memikul gulungan kasur.			✓
20	" Usai shalat subuh , Ayah siap berangkat".			✓
21)." Usai shalat isya , Arai sudah berdandan rapid an dia telah menyiapkan seikat bunga. Dengan bersepeda, kami menuju rumah Nurmala.			✓

22	<p>“Setelah pulang sekolah, jangan harap kami bisa berkeliaran. Mengaji dan mengaji Al-Qur’an sampai khatam berkali-kali. Dan jika sampai tamat SD belum hafal juz Amma, siap-siap saja dimasukkan ke dalam beduk dan beduknya dipukul keras-keras sehingga ketika keluar berjalan zig-zag seperti ayam keracunan kepiting batu</p>			<p>✓</p> <p>✓</p>
23	<p>’Akil balig, artinya semua perbuatan kita telah di hisab oleh Allah, Bron. Dan Kawanku, Allah tidak suka sesuatu yang berlebihan. Ingat, Kawanku, Ketidaksenangan Allah akan Hal itu difirmankan dalam Al-Qur’an Nul-Karim. Bukankah kau sependapat kalau persoalan kuda ini sudah berlebih-lebihan, Kawanku?’’. Ah, hebat sekali wejanganku. Tak sia-sia ualnagan Fikihku dapat nilai tujuh!.</p>			<p>✓</p>

24	<p>“Suaranya kering, serak, dan nyaring, persis vokalis mengambil nada falsetto-mungkin karena kebanyakan menangis waktu kecil. Gerak-geraknya canggung serupa belalang sembah. Tapi matanya istimewa. Di situlah pusat gravitasi pesona Arai. Kedua bola matanya itu, sang jendela hati, adalah layar yang pertontonkan jiwanya yang tak pernah kosong”.</p>			✓
25	<p>“kami menelusuri jalan setapak menerobos gulma yang lebih tinggidari kami. Kerasak tumpah ruah merubung jalan itu. Arai menengok ke belakang untuk melihat gubuknya terakhir kali. Wajahnya hampa. Lalu ia berbalik cepat dan melangkah dengan tegap. Anak sekecil itu telah belajar menguatkan dirinya. Ayahku berlinangan air mata. Dipeluknya pundak Arai erat-erat.</p>			✓

26	<p>”Hanya itu kalimat yang dapat menggambarkan betapa indahny Tuhan telah memeluk mimpi-mimpi kami. Karena diatas kertas itu tertulis nama Universitas yang menerima Arai sama dengan Universitas yang menerimaku. Di sana, jelas tertulis: Universite The Paris, Sorbonne, Prancis”</p>			✓
27	<p>”Arai tampak panik. Jelas sekali gurat penyesalan yang dalam. Aku tahu, seperti pikiranku dari tadi dia hanya memikirkan Ayahku”.</p>			✓
28	<p>”Jimbron menjadi sabahat muslim karena dia telah membantunya menyetrika tatonya. Setelah tua dan ingin insaf, ingin shalat, mualim baru menyadari ketololan masa muda menato tubuhnya”.</p>			✓
	<p>”Jika kita ditimpa buah nangka, itu memang artinya nasib kita harus ditimpa buah nangka. Tak dapat, sedikit pun, dielakkan.</p>			

29	<p>Dulu, jauh sebelum kita lahir, Tuhan telah mencatat dalam buku-Nya bahwa kita memang akan ditimpa buah nangka. Perkara kita harus menghindari berada dibawah buah nangka matang sebab tangkainya sudah rapuh adalah perkara lain”.</p>			✓
30	<p>”Semuanya ia jalani dengan separuh jiwa sebab hukuman itu baginya merupakan bagian dari mata rantai nasib yang dianugerahkan sang Maha Pencipta di langit untuknya dan memang telah tercatat dalam buku-Nya.</p>			✓
31	<p>” Kami akan berangkat ke Pulau Jawa untuk mengadu nasib. Sementara keinginan kuliah, volumenya dikecilkan dulu. Tanpa keluarga dan sahabat yang dituju di Pulau jawa, kami perkirakan uang tabungan hanya cukup untuk hidup enam bulan. Jika selama enam bulan itu kami tak mendapatkan pekerjaan,</p>			✓

	<p>nasib akan kami serahkan pada sang pencipta Nasib yang bersemayam di langit sana.</p>			
--	---	--	--	--

C. Analisis Data

1. Nilai Sosial

Nilai sosial merupakan sesuatu yang diinginkan dan dicita-citakan serta dianggap berharga oleh masyarakat, ketika berinteraksi dengan orang lain harus dapat menempati dirinya dan mengambil tindakan atau sikap yang diterima masyarakat. Adapun nilai sosial sebagai nilai yang terdapat dalam masyarakat. Nilai itu ada karena adanya interaksi manusia dalam lingkungannya.

Nilai sosial merupakan hikmah yang dapat diambil dari perilaku sosial dan tata cara hidup sosial. Suatu kesadaran dan emosi yang relatif lestari terhadap suatu objek, gagasan, atau orang juga termasuk di dalamnya. Karya sastra berkaitan erat dengan nilai sosial karena karya sastra dapat pula bersumber dari kenyataan-kenyataan yang terjadi di dalam masyarakat.

Wujud nilai sosial pada novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata di uraikan berdasarkan klasifikasi sebagai berikut.

a. Nilai keindahan

Nilai keindahan merupakan nilai yang bersumber pada unsur rasa atau perasaan setiap manusia. Nilai keindahan sangat erat hubungannya dengan panca indra penglihatan, pendengaran dan perasaan yang meliputi persepsi dan pengalaman terhadap segala

sesuatu yang diterima. Keindahan yang dimaksud penglihatan adalah keindahan yang dapat berupa serapan oleh penglihatan, adapun ukuran keindahan sebagai sesuatu yang menyenangkan bila dilihat. Keindahan berdasarkan pendengaran ukurannya suara-suara yang menyenangkan telinga. Keindahan yang berdasarkan perasaan, ukurannya yaitu hal-hal yang berhubungan dengan perasaan. Wujud nilai keindahan yang terkandung pada novel *Sang Pemimpi* Karya Andrea Hirata terlihat pada kutipan berikut.

(1). **‘‘Di belahan lain, semburan ultraviolet menari-nari di atas permukaan laut yang bisu bertapis minyak, jingga serupa kaca-kaca gereja, mengelilingi dermaga yang menjulur ke laut seperti reign of fire, lingkaran api’’. (SP.1)**

Kutipan di atas menggambarkan bahwa keindahan laut di sore hari, memancarkan pancaran matahari yang begitu indah dan menyatu dengan hamparan deburan ombak di sekeliling dermaga sehingga siapa pun yang melihatnya akan terpesona.

(2) **‘‘Sore tadi hujan, tapi sekarang langit cerah, purnama timbul tenggelam di antara gumpalan-gumpalan awan. Lampu-lampu duduk di dalam rumah membiaskan sinar temaram. Suasana sepi dan sendu, sungguh sempurna untuk lagu ‘‘When I Fall in Love’’.’’**

Kutipan diatas mengandung nilai keindahan yaitu nilai keindahan suasana. Bahwa suasana tersebut menggambarkan

sesuatu betapa indahnya pada malam hari dan dengan di iringi lagu ‘*When I Fall in Love*’ menambah suasana begitu indah.

b. Moral

Nilai moral merupakan nilai yang mengatur hubungan yang menyangkut masalah baik buruknya, nilai moral yaitu nilai-nilai dalam cerita yang berkaitan dengan akhlak atau etika. Dalam etika berbicara nilai dan norma moral yang menentukan perilaku manusia dalam hidupnya.

Nilai moral dapat pula disebut nilai yang menjadi ukuran patut tidaknya manusia bergaul dalam kehidupan bermasyarakat. Moral merupakan tingkah laku atau perbuatan manusia yang dipandang dari nilai individu yang berada. Wujud nilai moral yang terkandung pada novel *Sang Pemimpi* Karya Andrea Hirata diuraikan berikut ini.

1. Keteguhan hati dan Komitmen

Keteguhan hati adalah kekuatan atau konsisten atas petunjuk atau kebenaran yang bersumber dari suara hati nurani dalam setiap langkah kehidupan. Adapun komitmen adalah menjelaskan bahwa komitmen adalah suatu janji yang diucapkan seseorang pada diri sendiri atau orang lain dan harus tercermin dalam tindakan atau perilaku kita.

Keteguhan hati dan komitmen adalah pendidikan moral yang baik untuk membentuk mental yang positif. Komitmen membuat seseorang bertahan dalam mencapai cita-cita. Sikap keteguhan hati

dan komitmen pada novel *Sang Pemimpi* Karya Andrea Hirata adalah terlihat pada uraian berikut.

(3). Bayangkan, **anaknya di tolak di SMA yang susah payah dibangunnya sebab NEM anak manja ini kurang 0.25 dari batas minimal. Bayangkan lagi 0.25!. syaratnya 42, sedangkan anaknya hanya 41,75.**

Kutipan di atas mengandung nilai moral yaitu keteguhan hati dan komitmen. Adapun kutipan tersebut menggambarkan keteguhan hati seorang Pak Mustar, sebab Pak Mustar harus menerima kenyataan anaknya tidak di terima di sekolah yang dia inginkan karena NEM nya kurang dari ketentuan.

2. Rendah Hati

Rendah hati bukan berarti kita merendahkan hati, melainkan bahwa kita melihat keadaan diri seadanya. Rendah hati adalah kekuatan batin untuk melihat diri sesuai dengan kenyataan. Dengan mengakui kelemahan diri yang berarti adanya kesadaran akan ketidaksempurnaan diri dalam menjalani kehidupan.

Seseorang yang rendah hati tidak hanya kekurangan fokus diri, tetapi juga memiliki kualitas yang rendah hati seperti menjadi sederhana. Sikap rendah hati pada novel *Sang Pemimpi* Karya Andrea Hirata terlihat pada kutipan berikut.

(4). Sebenarnya, **dengan memperlihatkan isi amplop itu, Ayah bisa membuat sejadi-jadinya. Karena di dalam undangan tertulis aku dan Arai berada dalam barisan bangku garda depan.**

Siswa yang tidak buruk prestasinya di SMA negeri. **Tapi bagi Ayah, tujuh kata itu: besok akan mengambil rapot Arai dan Ikal, yang hanya terdiri atas tiga puluh empat karakter, sudah cukup.**”

Kutipan di atas mengandung nilai moral yaitu kerendahan hati. Hal itu ditunjukkan oleh sikap Ayah yang tidak menyombongkan diri akan prestasi yang di raih oleh anaknya di SMA negeri, padahal dalam hati ayah sangat bangga terhadap Arai dan Ikal namun ayah cukup mengatakannya dengan sederhana yaitu besok akan mengambil rapot Arai dan Ikal.

(5).”Ayah tak banyak mengenal para orangtua dari Magai yang anaknya mendominasi jumlah siswa di SMA negeri. Namun, karena aku dan Arai selalu terpilih di garda depan, dengan sendirinya ayah dikenal. Beberapa orang menyongsong dan menyalaminya. **Aku tak pernah melihat lelaki itu berusaha menyombongkan diri**”.

Kutipan di atas mengandung nilai moral yaitu kerendahan hati. bahwa sosok ayah adalah pribadi yang sangat rendah hati. dia adalah seorang yang tidak pernah menyombongkan dirinya dengan siapa pun. Ayah sadar karena setiap orang memiliki keunikan dan keistimewaan masing-masing dari ciptaan Allah swt. Setiap manusia berhak dihargai karena derajat kita semua sama di mata sang pencipta.

3. Tolong menolong

Tolong menolong adalah sikap terpuji yang perlu dilestarikan dan dikembangkan. Karena manusia merupakan makhluk hidup yang memerlukan bantuan saling membantu satu dengan yang lainnya.

Setiap manusia wajib menolong orang yang kesusahan selagi kita mampu untuk menolongnya. Sikap tolong menolong pada novel Sang pemimpi Karya Andrea Hirata dapat terlihat pada kutipan berikut.

(6).''Ikal...tolong Kal...Tolong...

Aku kasian dan bercampur kesal.

Biang keladi! Cukup sudah aku dengan tabitamu, Rai. Lihat! Macan itu akan menerkammu!!''

Melihat sasaran nomplok tiba-tiba muncul didepannya, Pak Mustar sumringah dan kembali bernafsu memburu kami. Jimbron dan Arai terseok-seok tak berdaya. Aku ingin menyelamatkan Jimbron walaupun benci setengah mati pada Arai. **Aku dan Arai menopang Jimbron** dan beruntung kami pada dalam labirin gang yang membingungkan.

Kutipan di atas mengandung nilai moral yaitu tolong menolong. Ikal sangat benci kepada Arai tapi jiwa penolongnya kepada Jimbron masih tetap ada dalam dirinya, karena dia merasa walau bagaimanapun mereka adalah bersaudara. Nilai sosial berkenaan dengan kemanusiaan dan mengembangkan kehidupan bersama, seperti kasih sayang, penghargaan, kerja sama,

perlindungan, dan sifat-sifat yang ditujukan untuk kepentingan kemanusiaan lainnya yang merupakan kebiasaan yang diwariskan secara turun-temurun.

(7). Tampak jelas wajah cemasnya menjadi legah ketika melihat kami. **Aku membantu membawa buku-bukunya** dan kami meninggalkan gunuk berdinding lelak beratap daun itu dengan membiarkan pintu dan jendela-jendelanya terbuka karena dipastikan tak kana da siapa-siapa untuk mengambil apa pun.

Kutipan di atas mengandung nilai moral yaitu tolong menolong. Hal ini ayah Arai meninggal dunia untuk dibawa kerumah mereka. Tidak hanya itu Ikal juga membantu membawa buku-buku Arai.

(8). Setiap minggu pagi, Jimbron menghambur ke pabrik cincau. **Dengan senang hati, ia menjadi relawan membantu Laksmi.** Tanpa di minta ia mencuci kaleng-kaleng mentega *Palmboom* wadah cincau itu jika isinya telah kosong dan ikut menjemur daun-daun cincau.

Kutipan di atas mengandung nilai moral yaitu tolong menolong. Hal ini dilakukan Jimbron ingin membantu Laksmi dan Jimbron pun dengan suka rela membantu Laksmi dengan simpati kepada Laksmi karena mereka senasib, karena dalam usia muda mereka sudah di tinggal orang yang mereka sayang.

(9). ‘Jika pembeli sepi, Jimbron beraksi. Bukan untuk merayu atau menyatakan cinta, bukan, sama sekali bukan, tapi untuk menghibur Laksmi.

Kutipan di atas mengandung nilai moral yaitu tolong menolong. Hal ini mengandung wujud sikap sosial untuk membantu laksmi tersenyum karena selama ayah dan ibunya meninggal dia tidak pernah tersenyum, maka tergeraklah hati Jimbron untuk membantu laksmi supaya tersenyum kembali.

(10). ‘Mereka mengenal penumpang tepatnya dan bersikap sangat baik. Jika benar-benar tidak punya uang, sudah menjadi semacam konvensi tak resmi, tinggal bilang menumpang saja dan mengucapkan terima kasih, para kondektur itu sudah mahfum maksudnya. Situasi ‘benar-benar tidak punya uang’ amat sering ku alami dan para kondektur itu adalah penyelamat menuju bangku kuliah

Kutipan di atas mengandung nilai moral yaitu tolong menolong. Hal ini seseorang, adapun para kondektur selalu membantu penumpang dengan ikhlas hati.

4. Kasih sayang

Kasih sayang merupakan hal yang mutlak dibutuhkan oleh setiap insan dalam hidup. Manusia berhak untuk dikasihani dan di cintai oleh orang lain. Dalam sebuah keluarga rasa kasih sayang harus selalu dijaga agar hubungan antar keluarga harmonis. Sikap

kasih sayang pada novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata akan terlihat pada kutipan berikut.

(11). “Aku dan Arai ditakdirkan seperti sebatang jarum di atas meja dan magnet di bawahnya. Sejak kecil kami melekat ke sana kemari. Aku semakin dekat dengannya karena jarak antara aku dan abang pangkuanku, abangku langsung, sangat jauh. Arai **adalah saudara sekaligus sahabat terbaik buatku. Dan meskipun kami seusia, ia lebih abang dari abang mana pun. Ia selalu melindungiku.**

Kutipan di atas mengandung nilai moral yaitu kasih sayang. Hal ini mengandung arti persahabatan, bahwa Arai yang melihat Ikal mulai murung tiba-tiba membuat sebuah mainan untuk menghiburnya. Sikap yang ditunjukkan oleh Arai pada Ikal salah satu akhlak terhadap saudara dimana Arai mencoba menghibur Ikal dengan mainan yang seadanya, hal ini membuktikan bahwa tokoh Arai memiliki kasih sayang terhadap saudaranya yaitu Ikal.

(12). “Ah, Jimbron mengangguk-angguk, tersenyum lebar sambil tersengal menahan kata yang terperangkap dalam kerongkongannya, terkunci dalam gagapnya. **Ia menatapku sarat arti: *aku sayang padamu, Sahabatku. Sungguh-sungguh penuh pengertian.***

Kutipan di atas mengandung nilai moral yaitu kasih sayang. Hal ini ditunjukkan oleh sikap Jimbron yang malu-malu untuk mengungkapkan bahwa ia sangat menyayangi Ikal sebagai sahabat terbaiknya, namun sebagai sahabat bahwa Ikal tahu meskipun

Jimbron tidak mengungkapkannya secara langsung. Indahnya persahabatan jika saling mengerti satu sama lain.

(13).”Pada hari pembagian rapor, ayah ibuku telah menyiapkan segalanya. Suami istri itu bangun pukul tiga pagi, ibuku menyalahkan arang dalam setrikaan, mengipas-ngipasnya, dan dengan gesit memercikkan air pan dan bunga kenanga, yang telah direndamnya sehar semalam, di sekujur baju safari empat saku keramat itu. Ayahku kembali melakukan pengecekan pada sepedanya untuk sebuah perjalanan jauh yang sangat penting.

Kutipan di atas mengandung nilai moral yaitu kasih sayang. Hal ini merupakan berbicara secara langsung. Ikal dan Arai juga sangat menyayangi kedua ayah dan ibunya. Mereka dengan selalu berusaha mendudukkan ayah di garda terdepan saat pengambilan rapor agar ayah dan ibunya bangga.

(14). “Ayahku akan mengayuh sepedanya lagi sejauh 30 kilometer. Melintas jalanan sepi sendirian, menaklukan dua bukit, melawan angin dan mengarungi padang sabana demi raporku dan Arai.

Kutipan di atas mengandung nilai moral yaitu kasih sayang. Hal ini seorang ayah rela melakukan apapun demi membahagiakan anaknya.

(15). “Persahabatan berlandaskan cinta kasih nan ikhlas itu telah merajut ikatan batin yang demikian kuat dalam kalbuku. Saking kuatnya sampai memiliki tenaga gaib penyembuhan”.

Kutipan diatas mengandung nilai moral yaitu kasih sayang. Hal ini ditunjukkan oleh persahabatan Ikal dan Jimbro yang lama dan lebih dekat seperti saudara. Persahabatan yang di liputi kasih sayang aka melahirkan sikap saling memahami dan menjaga satu sama lain.

(16).''**Ambillah,biarlah hidupku berarti. Jika dapat kuberikan dari celengan itu akan kuberikan untuk kalian.** Merantaulah, jika kalian sampai ke Perancis, menjelajah Eropa sampai Afrika, itu artinya aku juga sampai di sana, pergi bersama-sama kalian.

Kutipan di atas mengandung nilai moral yaitu kasih sayang. Hal ini dilakukan oleh sikap Jimbron untuk mengorbankan unag tabungannya selama bekerja menjadi kuli ngambat untuk Ikal dan Arai. Jimbron dengan ikhlas hati memberikan tabungan hasil jerih payahnya selama bertahun-tahun.

c. Nilai Religius

Nilai religius merupakan nilai ketuhanan, keharonian yang tinggi dan mutlak bersumber dari keyakinan dan kepercayaan manusia terhadap Tuhannya. Sikap religius ini mencakup segala pengertian yang bersifat adikodrati.

Nilai religius ini merupakan nilai-nilai pusat yang terdapat di masyarakat. Dalam novel ini banyak terkandung nilai-nilai pendidikan religius. Nilai religius merupakan sikap dan perilaku yang bersifat keagamaan, patuh dalam melaksanakan ajaran agama

yang yang dianut, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

Nilai religius dapat di cerminkan dalam kehidupan sehari-hari. Wujud nilai religius yang terkandung dalam novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata terlihat pada kutipan berikut.

1. Melaksanakan Shalat dan Mengaji

Melaksanakan shalat merupakan salah satu diantara rukun islam, merupakan perintah dari Allah yang harus dilaksanakan bagi setiap umat muslim baik sedang sehat maupun sakit. Mengaji merupakan kegiatan membaca Al-Qur'an, Al-Qur'an merupakan kitab suci bagi orang muslim. Shalat dan mengaji merupakan ibadah yang menjadi sarana bagi umat manusia untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah. Sikap melaksanakan shalat dan mengaji pada novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata terlihat pada kutipan berikut.

(17). Setiap habis magrib Arai melantunkan ayat-ayat suci Al-Qur'an di bawah temaram lampu minyak dan saat itu seisi rumah kami terdiam. Suara kering ranggas yang menusuk-nusuk malam. Ratap lirihnya mengirisku, menyeretku ke sebuah gubuk di tengah lading tebu. Setiap lekukan tajwid yang di lantunkan hati muda itu adalah sayat kerinduan yang tak bertanggung pada ayah-ibunya.

Kutipan di atas mengandung nilai religius yaitu melaksanakan sholat dan mengaji. Hal ini mempunyai kandungan nilai pendidikan

religius dan termasuk kedalam bagian human nature, renung-renungan batin, maupun keyakinan manusia kepada yang Maha Kuasa, karena secara jelas di sampaikan pengarang para perilaku Arai dalam kesehariannya yang mencerminkan seorang muslim. Orang yang taat pada perintah agama. Hal tersebut bahwa setiap selesai magrib Arai selalu membacakan ayat-ayat suci Al-Qur'an dengan kesadarannya sendiri tanpa perintah dari siapa pun.

(18). “Aku dan Arai sering dihukum Taikong Hamim. **Karena napasku tak panjang kalau mengaji** pada suatu subuh yang dingin, aku disuruh menimba air dan mengisi tong sampai penuh.”(19).”Arai lebih parah. **Karena terlambat sholat subuh**, ia disuruh berlari mengelilingi masjid sambil memikul gulungan kasur.

Kutipan diatas mengandung nilai religius yaitu melaksanakan sholat dan mengaji. Hal ini ditunjukkan oleh sikap Ikal dan Arai yang sering di hukum Taikong Hamim. Taikong Hamim ingin mengajarkan kepada Ikal dan Arai untuk selalu taat dalam menjalankan ibadah terutama shalat, karena shalat merupakan salah satu rukun islam yang wajib dilaksanakan oleh orang muslim.

(20). “**Usai shalat subuh**, Ayah siap berangkat”.

Kutipan di atas mengandung nilai religius yaitu melaksanakan shalat dan mengaji. Hal ini ditunjukkan oleh sikap Ayah sebagai seorang muslim kita wajib melaksanakana shalat. Bahwa ayah adalah seseorang yang taat atas perintah Allah. Dimana sebelum ayah pergi, ia menunaikan shalat terlebih dahulu. Yang dimana

shalat adalah kewajiban umat Islam dan memberikan gambaran agar para umat Islam melaksanakan perintah shalat lima waktu.

(21).”**Usai shalat isya**, Arai sudah berdandan rapi dan dia telah menyiapkan seikat bunga. Dengan bersepeda, kami menuju rumah Nurmala.

Kutipan di atas mengandung nilai religius yaitu shalat dan mengaji. Hal ini ditunjukkan oleh Arai terlihat meskipun ia sibuk untuk mempersiapkan kejutan yang akan ia berikan demi menaklukkan hati Nurmala gadis yang membuat Arai jatuh cinta pada pandangan pertama, tetapi Arai tetap menjalankan kewajiban sebagai umat muslim ia tetap melaksanakan shalat isya. Setelah isya barulah Arai mempersiapkan diri.

2. Belajar Ilmu Agama

Belajar ilmu agama merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan. Dengan ilmu agama akan menjadikan kita manusia yang mampu menjalani kehidupan di dunia dan di akhirat. Sikap belajar ilmu agama pada novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata dapat terlihat pada kutipan berikut.

(22). “**Setelah pulang sekolah, jangan harap kami bisa berkeliaran. Mengaji dan mengaji Al-Qur’an sampai khatam berkali-kali.** Dan jika sampai tamat SD belum hafal juz Amma, siap-siap saja dimasukkan ke dalam beduk dan beduknya dipukul keras-keras sehingga ketika keluar berjalan zig-zag seperti ayam keracunan kepiting batu

Kutipan di atas mengandung nilai religius yaitu belajar ilmu agama. Adapun Arai, Jimbron dan Ikal pulang sekolah mereka harus taat dan patuh pada petinggi masjid tetapi kalau mereka melanggar mereka akan mendapat hukuman karena setiap orang yang taat dan patuh pada peraturan ia akan mendapatkan hasil yang memuaskan terlebih pada perintah Allah.

(23). ‘Akil balig, artinya semua perbuatan kita telah di hisab oleh Allah, Bron. Dan Kawanku, Allah tidak suka sesuatu yang berlebihan. Ingat, Kawanku, Ketidaksenangan Allah akan Hal itu difirmankan dalam Al-Qur’an Nul-Karim. Bukankah kau sependapat kalau persoalan kuda ini sudah berlebih-lebihan, Kawanku?’. Ah, hebat sekali wejanganku. Tak sia-sia ualnagan Fikihku dapat nilai tujuh!.

Kutipan di atas mengandung nilai religius yaitu belajar ilmu agama. Hal ini ditunjukkan oleh Ikal yang telah belajar ilmu agama di sekolah, dan ia dapat menasehati Jimbron dengan mengatakan Allah tidak suka dengan cara berlebihan. Karena Jimbro begitu terobsesi dengan kuda, belajar ilmu agama memang sangatlah penting bagi kehidupn.

3. Tabah dalam Menjalani Hidup

Dalam menjalani kehdupan, hendaknya kita selalu tabah dan sabar nerima segala sesuatu-Nya, karena dnegan hal tersebut akan menjadikan kita seseorang yang lebih dekat dengan penciptanya. Allah sungguh mencintai umatnya yang sabar dalam menghadapi

kehidupan. Sikap tabah dalam menjalani hidup pada novel Sang pemimpin terlihat pada kutipan berikut.

(24). ‘‘Suaranya kering, serak, dan nyaring, persis vokalis mengambil nada falsetto-mungkin karena kebanyakan menangis waktu kecil. Gerak-geraknya canggung serupa belalang sembah. Tapi matanya istimewa. Di situlah pusat gravitasi pesona Arai. Kedua bola matanya itu, sang jendela hati, adalah layar yang pertontonkan jiwanya yang tak pernah kosong’’.

Kutipan di atas mengandung nilai religius yaitu tabah dalam menjalani hidup. Hal ini ditunjukkan oleh sikap Arai yang menjadi anak asuh Ayah dan Ibu Ikal. Arai masa kecilnya sudah hidup sebatang kara. Arai tumbuh menjadi anak yang tangguh. Anak berusia kelas empat SD telah mampu menghibur dirinya sendiri saat kesepian dengan cara membuat mainan sendiri. Hal itu membuat Ikal begitu kagum kepada Arai.

(25). ‘‘kami menelusuri jalan setapak menerobos gulma yang lebih tinggi dari kami. Kerasak tumpah ruah merubung jalan itu. Arai menengok ke belakang untuk melihat gubuknya terakhir kali. Wajahnya hampa. Lalu ia berbalik cepat dan melangkah dengan tegap. Anak sekecil itu telah belajar menguatkan dirinya. Ayahku berlinangan air mata. Dipeluknya pundak Arai erat-erat.

Kutipan di atas mengandung nilai religius yaitu tabah dalam menjalani hidup. Hal ini ditunjukkan oleh sikap Arai yang begitu

tabah dalam menjalani hidup. Arai tidak menyerah begitu saja dengan kepedihan yang dia alami, kehidupan yang ia jalani begitu perih karena sejak kecil Arai sudah di tinggal oleh kedua orang tuanya. Tetapi dengan begitu Arai harus kuat dalam menjalani hidup demi menggap cita-cita yang Arai inginkan, agar kedua orang tuanya bangga melihat keberhasilannya.

4.Bersyukur

Bersyukur berarti mengucapkan terimakasih. Syukur merupakan sikap seorang untuk tidak menggunakan nikmat yang diberikan oleh Allah SWT dalam melakukan maksiat kepada-Nya. Bentuk syukur ini di tandai dengan keyakinan hati bahwa nikmat yang di peroleh berasal dari Allah SWT bukan selain-Nya, lalu di ikuti pujian oleh lisan, dan tidak menggunakan nikmat tersebut untuk sesuatu yang dibenci pemberiannya. Sikap syukur dalam novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata terlihat pada kutipan berikut.

(25).''Hanya itu kalimat yang dapat menggambarkan betapa indahnya Tuhan telah memeluk mimpi-mimpi kami. Karena diatas kertas itu tertulis nama Universitas yang menerima Arai sama dengan Universitas yang menerimaku. Di sana, jelas tertulis: Universite The Paris, Sorbonne, Prancis''

Kutipan diatas mengandung nilai religius yaitu bersyukur. Hal ini ditunjukkan oleh sikap Ikal yang sangat bersyukur terhadap sang Pencipta karena atas nikmat karunia yang telah diberikannya yang telah mewujudkannya cita-cita Ikal dan Arai. Arai dan Ikal

sangat senang karena bisa masuk Universitas yang sama, merka sangat bangga karena tempat yang didambakan Arai dan Ikal kini semua itu menjadi kenyataan

5. Bertaubat

Manusia tidak ada yang sempurna dan luput dari kesalahan. Taubat yaitu suatu sikap menyesali perbuatan yang tidak baik yang pernah dilakukan dan berusaha untuk menjauhinya. Manusia yang berakhlak mulia tidaklah membiarkan dirinya tenggelam dalam dosa dan kesalahan. Meskipun manusia makhluk yang tidak bisa lepas dari salah dan lupa. Namun demikian, hal tersebut tidak lantas dijadikan sebagai alasan untuk berbuat dosa.

Kewajiban untuk bertaubat dari dosa-dosa yang sudah diperbuat adalah suatu kewajiban bagi setiap orang Islam agar sisa umur yang masih ada dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya untuk mencapai kehidupan yang berbahagia di dunia dan akhirat. Sikap bertaubat pada novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirat dapat terlihat pada kutipan berikut.

(26)''Arai tampak panik. Jelas sekali gurat penyesalan yang dalam. Aku tahu, seperti pikiranku dari tadi dia hanya memikirkan Ayahku''.

Kutipan di atas mengandung nilai budaya dalam hubungan manusia yaitu bertaubat. Arai begitu menyesal atas yang telah kami lakukan dan tak ingin lagi melakukan hal ini. Arai takut hal kami lakukan akan membawa mala petaka dan membuat

ayahku malu karena kami merupakan dua di antara penghuni garda depan.

(27).''Jimbron menjadi sahabat muslim karena dia telah membantunya menyetrika tatonya. **Setelah tua dan ingin insaf, ingin shalat, mualim baru menyadari ketololan masa muda menato tubuhnya''.**

Kutipan di atas mengandung nilai budaya dalam hubungan manusia dengan Tuhan yaitu bertaubat. Hal ini dapat kita lihat bahwa Jimbron menjadi sahabat mualim karena membantunya menyetrika tato yang telah ia punya saat muda. Dimana mualim itu telah menyesali melakukan tato saat masih muda. Dapat kita ketahui bahwa sang mualim telah bertaubat dan mula untuk shalat dan menyesali dirinya yang dulu sempat bertato.

6. Percaya kepada Takdir

Takdir adalah segala sesuatu yang menjadi ketetapan Allah yang tidak dapat dirubah. Yang termasuk takdir Allah adalah kelahiran, kematian, rezeki dan jodoh. Manusia hidup di dunia juga harus percaya akan takdir Allah dan dalam menjalani hendaknya ikhlas dan menerima semua yang telah menjadi kehendak-Nya.

Dengan mensyukuri nikmat Allah, manusia akan lebih tegar dan lebih dapat menerima apabila sedang mendapat cobaan. Sikap percaya kepada takdir pada novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirataterlihat pada kutipan berikut.

(28)''Jika kita ditimpa buah nangka, itu memang artinya nasib kita harus ditimpa buah nangka. Tak dapat, sedikit pun, dielakkan. Dulu, jauh sebelum kita lahir, Tuhan telah mencatat dalam buku-Nya bahwa kita memang akan ditimpa buah nangka. Perkara kita harus menghindari berada dibawah buah nangka matang sebab tangkainya sudah rapuh adalah perkara lain''.

Kutipan di atas mengandung nilai budaya dalam hubungan manusia dengan Tuhan yaitu percaya kepada takdir. Hal ini mengandung jika kita harus percaya akan takdir yang Allah tetapkan dalam kehidupan kita sebab takdir itu adalah perjanjian yang kita buat sebelum kita dilahirkan ke dunia.

(29)''Semuanya ia jalani dengan separuh jiwa sebab hukuman itu baginya merupakan bagian dari mata rantai nasib yang dianugerahkan sang Maha Pencipta di langit untuknya dan memang telah tercatat dalam buku-Nya.

Kutipan tersebut mengandung nilai budaya dalam hubungan manusia dengan Tuhan. Dengan ini Jimbron ikhlas menerima takdir yang telah Allah berikan, Jimbron mengerjakan hukumannya tanpa mengeluh dan Jimbron mempercayai dan menerima dengan ikhlas akan takdir Allah yang telah di tetapkan untuk-Nya.

(30)'' Kami akan berangkat ke Pulau Jawa untuk mengadu nasib. Sementara keinginan kuliah, volumenya dikecilkan dulu. Tanpa keluarga dan sahabat yang dituju di Pulau jawa, kami perkirakan

uang tabungan hanya cukup untuk hidup enam bulan. **Jika selama enam bulan itu kami tak mendapatkan pekerjaan, nasib akan kami serahkan pada sang pencipta Nasib yang bersemayam di langit sana.**

Kutipan di atas mengandung nilai budaya dalam hubungan manusia dengan Tuhan. Itu semua mereka serahkan kepada Allah, manusia memang boleh berencana namun untuk hasil akhirnya semua adalah rahasia Allah SWT. Sebab rencana Allah lebih Indah dari segala hal yang telah di rencanakan oleh manusia.

D. Jawaban Pernyataan Penelitian

Berdasarkan dari hasil analisis data yang telah dikemukakan pada bagian tersebut, dapat dijawab dari hasil penelitian ini bahwasannya terdapat dari 31 data berupa analisis nilai-nilai sosial yang terdiri dari 2 Nilai keindahan, 14 Nilai moral, dan 15 Nilai religius pada novel *Sang Pemimpi* Karya Andrea Hirata.

Jadi dapat disimpulkan bahwa novel *Sang Pemimpi* adanya eksploitasi secara besar-besaran yang dilakukan PN Timah yang menyebabkan kerusakan lingkungan di pulau Belitung. Adapun Masalah kemiskinan yang ada di dalam novel *Sang Pemiimpi* adalah tokoh ikal, arai, dan jimbron yang tidak bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari, oleh karena itu mereka setiap hari harus bekerja sebagai tukang pikulikandi dermaga. Selain itu masalah kemiskinan juga dialami Laksmi, Mak cik Maryamah, Bang Zaitun dan Mahader. Masalah yang terjadi dalam novel ini adalah

perbedaan dan ketidakseimbangan dalam kehidupan antara masyarakat Belitong dengan PN Timah.

E. Diskusi Hasil Penelitian

Diskusi hasil penelitian menunjukkan bahwa ada keterkaitan antara struktur dan nilai-nilai sosial yang membangun novel Sang Pemimpi Andrea Hirata tokoh utama yaitu Ikal yang memiliki watak kerja, religius, keras, dan ambisius. Tokoh tambahan Arai, Jimbron, Pak balia, Pak Mustar. Novel ini Menggunakan Aluran Campuran yang dibagi menjadi dua tahap yaitu penyituasian dan penyelesaian.

Berkaitan dengan aspek peneliti sebelumnya juga ada aspek terdahulu yang berjudul aspek sosial dalam novel Sang Pemimpi tinjauan sosiologi sastra. Peneliti tersebut menyampaikan struktur pada unsur yaitu tokoh, alur, latar, masalah lingkungan hidup, masalah kemiskinan dan masalah kesenjangan sosial dalam novel Sang Pemimpi.

F. Keterbatasan Penelitian

Peneliti banyak mengalami keterbatasan selama melakukan penelitian menganalisis nilai-nilai sosial dalam novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata yaitu dalam pengetahuan, realita yang ada, wawasan dan buku-buku yang relevan. Meskipun masih jauh dari

kesempurnaan berkat kerja keras peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka peneliti dapat mengambil kesimpulan dari penelitian mengenai Analisis Nilai-Nilai Sosial Pada Novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata tokoh utama yaitu Ikal yang memiliki watak kerja, religius, keras, dan ambisius. Tokoh tambahan Arai, Jimbron, Pak balia, Pak Mustar.

Novel ini Menggunakan Aluran Campuran yang dibagi menjadi dua tahap yaitu penyituasian dan penyelesaian. Adapun Masalah kemiskinan yang ada di dalam novel Sang Pemimpi adalah tokoh ikal, arai, dan jimbron yang tidak bisa mencukupi kebutuhan sehari-hari, oleh karena itu mereka setiap hari harus bekerja sebagai tukang pikulikandi dermaga. Selain itu masalah kemiskinan juga dialami Laksmi, Mak cik Maryamah, Bang Zaitun dan Mahader. Masalah yang terjadi dalam novel ini adalah perbedaan dan ketidakseimbangan dalam kehidupan antara masyarakat Belitong dengan PN Timah.\

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini yaitu :

1. Peneliti harus lebih meningkatkan pengetahuan sastra sehingga dapat menambah wawasan, dan mampu menganalisis sumber data harus

lebih teliti dan penuh kehati-hatian supaya data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan.

2. Bagi pembaca diharapkan dapat menambah pemahaman terhadap nilai-nilai sosial pada novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata.
3. Bagi Peneliti lain diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk melakukan penelitian yang serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Manan, Penerapan Hukum Acara Perdata dilingkungan Peradilan Agama, Cetakan ke III, Kencana, Jakarta, 1995 (3).
- Amri, Yusni Khairul. 2019. ‘‘Alh Kode Dan Campr Kode Pada Media Sosial’’. Halaman 149-154. Prosiding Seminar Nasional PBSI II Tahun 2019.
- Aci, A. (Desember 2019). Analisis Deiksis Pada novel SANG PEMIMPI KARYA ANDREA HIRATA. *Vol. 1, Vol. 1*, 2685-6005.
- AISAH, s. (Desember 2015). nilai-nilai sosial yang terkandung dalam cerita rakyat "ence sulaiman" pada masyarakat tomia. *vol. 3, vol. 3*, 1979-8296.
- Ariesandi, D. (Februari 2017). Analisis Unsur Penokohan Dan Pesan Moral Dalam novel SANG PEMIMPI KARYA ANDREA HIRATA Sebagai Upaya Pemilihan Bahan Ajar Apresiasi Sastra DI SMA. *Vol. 1, No. 1, Vol. 1, No. 1*, 105-124.
- Arikunto, S. (2009). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ayu Tri Lestari, S. R. (n.d.). Nilai-nilai Religius pada novel NEGERI 5 MENARA KARYA AHMAD FUADI DAN IMPLIKASI PADA PEMBELAJARAN SASTRA DI SMP.
- Damono, S. D. (Jakarta 2002). Pedoman Penelitian Sosiolog Sastra.
- Djajasudarma, F. (2010). *Metode Linguistik: Ancangan Metode Penelitian dan Kajian*. Bandung: Percetakan Ekonomi.
- Duranti, A. (1997). *Linguistik Anthropology*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Erlina. (Oktober 2017). Analisis Unsur Ektrinsik NOVEL SANG PEMIMPI KARYA ANDREA HIRATA. *Vol 1, No. II, Vol. 1*, 137-143.
- Fitriati, S. (Januari 2015). Nilai-nilai Pendidikan NOVEL SANG PEMIMPI KARYA ANDREA HIRATA. *Volume 1 No. 2,, Volume 1 No. 2*, 104-116.
- Foley, W. A. (1997). *Anthropological Linguistics : An Introduction*. Oxford: Blackwell.

- Hirata, A. (2008). *Sang Pemimpi*. Yogyakarta: Bentang Pustaka.
- Hymes, D. (1964). *Language in Culture and Society: A Reader in Linguistics and Anthropology*. Newk York: Harper & Row.
- Kosasih, E. (2008). *Apresiasi Sastra Indonesia*. Jakarta: Nobel Edumedia.
- Moleong, L. J. (2009). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nur Intan Panjaitan, E. S. (September 2019). Diksi Dan Gaya Bahasa Pada novel SANG PEMIMPI KARYA ANDREA HIRATA. *Vol. 4, No 1, Vol. 1*, 190-195.
- Nurgiyantoro, B. (2013). *Teori Pengkajian Fiksi*. Cetakan ke-10 Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rokhmansyah, A. (2014). *Studi dan Pengkajian Sastra : Perkenalan Awal terhadap Ilmu Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sibarani, R. (2004). *Antropolinguistik : Antropologi Linguistik dan Linguistik Antropologi*. Medan: Penerbit Poda.
- Sibarani, R. (April 2015). Pendekatan Antropolinguistik Terhadap Kajian Tradisi Lisan. *Volume 1, Nomor 1, Volume 1, Nomor 1*.
- Suharso dan Ana Retnoningsih. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Lux*. Semarang: Widya Karya
- Wicaksono, A. (2017). *Pengkajia Frosa Fiksi*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif , dan R&D*. Bandung: Albeta
- Erlina, Analisis Unsur Ekstrinsik Novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata, Vol. 1, No II, Oktober 2017



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form : K-1

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU

Perihal: **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertandatangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Okta Viola
NPM : 1802040010
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Kredit Kumulatif : 139 SKS

IPK = 3,63

Persetujuan Ket/Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan Oleh Dekan Fakultas
	Analisis Nilai-Nilai Sosial Dalam Novel <i>Sang Pemimpi</i> Karya <i>Andrea Hirata</i> : Kajian Antropolinguistik	
	Analisis Psikologi Dalam Novel <i>Dilan</i> Karya <i>Pidi Baiq</i>	
	Hubungan Keterampilan Memahami Cerpen Dan Keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI	

Medan, 02 Maret 2022
Hormat Pemohon,

Okta Viola

Keterangan:
Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Form : K-2

Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia
FKIP UMSU
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Okta Viola
NPM : 1802040010
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Analisis Nilai-Nilai Sosial Dalam Novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata :Kajian Antropolinguistik

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

Dr. Isthifa Kemal, M.Pd :

DISETUJUI 25 FEB 2022

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 02 Maret 2022
Hormat Pemohon,

Okta Viola

Keterangan:

Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 580 /II.3/UMSU-02/F/2022
Lamp : ---
Hal : Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa
tersebut di bawah ini :

Nama : **OKTA VIOLA**
N P M : 1802040010
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : **Analisis Nilai-nilai Sosial dalam Novel *Sang Pemimpi* Karya
Andrea Hirata: Kajian Antropolinguistik**

Pembimbing : **Dr. Isthifa Kemal, M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi
dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu
yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **7 Maret 2023**

Medan, 04 Sa'ban 1443 H
07 Maret 2022 M




Dr. H. Samsuurnita, M.Pd
NIDN 0003066701

Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama : Okta Viola
NPM : 1802040010
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Nilai-Nilai Sosial Pada Novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata:
Kajian Antropolinguistik
sudah layak diseminarkan.

Medan, 22 Juli 2022
Pembimbing

Dr. Ishtifa Kemal, M.Pd

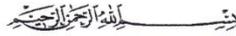
UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Okta Viola
NPM : 1802040010
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Nilai-nilai Sosial pada Novel Sang Pemimpi Karya
Andrea Hirata: Kajian Antropo Linguistik

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 11 Agustus 2022

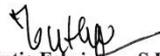
Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



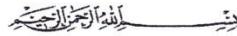
Okta Viola

Diketahui oleh Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia


Mutia Febrina, S.Pd, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama : Okta Viola
NPM : 1802040010
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Nilai-nilai Sosial pada Novel Sang Pemimpi Karya
Andrea Hirata: Kajian Antropo Linguistik
benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Kamis, tanggal 11, Bulan Agustus Tahun 2022.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 11 Agustus 2022

Ketua,

Mutia Febriyana, S.Pd, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Okta Viola
NPM : 1802040010
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Proposal : Analisis Nilai-Nilai Sosial dalam Novel *Sang Pemimpi* Karya
Andrea Hirata: Kajian Antropolinguistik

Pada hari Kamis, tanggal 11 Agustus , tahun 2022 sudah layak menjadi proposal skripsi.

Medan, 11 Agustus 2022

Disetujui oleh :

Dosen Pembahas,

Sri Listiana Ikar, S.Pd., M.Pd.

Dosen Pembimbing

Dr. Isthifa Kemal, M.Pd.

Diketahui oleh
Ketua Program Studi

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400
Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@yahoo.co.id

Nomor : 1892 /II.3/UMSU-02/F/2022
Lamp : ---
Hal : Mohon Izin Riset

Medan, 09 Shafar 1444 H
06 September 2022 M

Kepada Yth,
Kepala UPT Perpustakaan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,
di-
Tempat

Assalamua'laikum warahmatullahi wabarakatuh.
Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di Perpustakaan UMSU yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut:

Nama : **OKTA VIOLA**
N P M : 1802040010
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Penelitian : Analisis Nilai-nilai Sosial pada Novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata: kajian Antropo Linguistik

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak kami ucapkan terima kasih.
Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.
Wassalamua'laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT. PERPUSTAKAAN

Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 00059/LAP/PT/IX.2018

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567

<http://perpustakaan.umsu.ac.id> perpustakaan@umsu.ac.id [perpustakaan_umsu](https://www.instagram.com/perpustakaan_umsu)

SURAT KETERANGAN

Nomor : 3476/ KET/II.3-AU /UMSU-P/M/2022

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
dengan ini menerangkan :

Nama : Okta Viola
NIM : 1802040010
Univ. / Fakultas : UMSU/ Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan / P. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Adalah benar telah melakukan kunjungan observasi penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir/
skripsi dengan judul :

**“Analisis Nilai-Nilai Sosial Pada Novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata : Kajian Antropo
Linguistik ”**

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 04 Rabiul Awal 1444 H.
30 September 2022 M.



Kepala UPT Perpustakaan

Assoc. Prof. Muhammad Arifin, M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
UPT. PERPUSTAKAAN

Terakreditasi A Berdasarkan Ketetapan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 00059/LAP.PT/IX.2018
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567
Ⓜ <http://perpustakaan.umsu.ac.id> ✉ perpustakaan@umsu.ac.id 📞 [perpustakaan_umsu](https://www.instagram.com/perpustakaan_umsu)

SURAT KETERANGAN

Nomor : 3471P / KET/IL3-AU /UMSU-P/M/2022

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Berdasarkan hasil pemeriksaan data pada Sism Perpustakaan, maka Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

Nama : Okta Viola
NPM : 1802040010
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan : Pendidikan Bahasa Indonesia

telah menyelesaikan segala urusan yang berhubungan dengan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 15 Rabiul Akhir 1444 H.
10 November 2022 M.

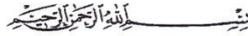
Kepala UPT Perpustakaan

Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Okta Viola
NPM : 1802040010
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Analisis Nilai-Nilai Sosial pada Novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata: Kajian Antropolinguistik

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
19/8-2022	Perbaikan hasil simpso		
5/9-2022	halo penelitian di publikasi dan cara pengap		
9/9-2022	tantangan pengisian materi sistem		
16/9-2022	Perbaikan terakhir mengenai format		
23/9-2022	Ac final kerja kejur		

Medan, 07 Oktober 2022

Diketahui oleh
Ketua Program Studi
Pendidikan Bahasa Indonesia

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Disetujui
Dosen Pembimbing

Dr. Ishtifa Kemal, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp.061-6619056 Ext, 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: fkip@umsu.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Okta Viola
NPM : 1802040010
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Analisis Nilai-Nilai Sosial pada Novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata : Kajian Antropo Linguistik” adalah bersifat asli (Original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan yang sebenar-benarnya.

Hormat saya
Yang membuat pernyataan,

OKTA VIOLA

UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Okta Viola
Tempat / Tanggal Lahir : Perdagangan, Kampung Gunung, 12 Oktober 2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Perdagangan, Kampung Gunung Simpang Calvin,
Kabupaten Simalungun
Anak Ke : 4 (Empat) Dari 4 Bersaudara

Nama Orang Tua

Ayah : Sunardi
Ibu : Siti Rayati
Alamat : Perdagangan, Kampung Gunung Simpang Calvin,
Kabupaten Simalungun

Pendidikan Formal

1. SD 01 Negeri 091637 Mariah Bandar, Tamat tahun 2012
2. MTs AL-Hikmah Mariah Bandar, Tamat tahun 2015
3. SMA ALIYAH A-Hikmah Mariah Bandar, Tamat tahun 2018
4. Tercatat sebagai mahasiswa pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara 2018.